



Tempat Hiburan Malam Jadi Perhatian

Hasto Serahkan Komando Pemerintahan kepada Wawan Harmawan

YOGYA. TRIBUN - Wakil Wali Kota Yogyakarta, Wawan Harmawan, resmi ditunjuk sebagai Pelaksana Harian (Plh) Wali Kota Yogyakarta. Penunjukan ini berlaku selama Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo ada di Magelang, untuk mengikuti retreat di Akademi Militer.

Hasto Wardoyo mengungkapkan bahwa saat ini dirinya sedang menunggu arahan dari Gubernur DKI Jakarta yang juga politisi senior PDI Perjuangan, Pramono Anung, terkait waktu pelaksanaan retreat tersebut.

Adapun Hasto Wardoyo merupakan politisi PDI-P yang sedang menunggu arahan lanjutan setelah Ketua Umum PDI-P Megawati Soekarnoputri melarang kepala daerah dari PDI-P mengikuti retreat di Magelang.

"Untuk sementara, komando pemerintahan di Kota Yogyakarta diserahkan kepada Wakil Wali Kota Yogyakarta," ujar Hasto saat dihubungi pada Sabtu (22/2).

Hasto menambahkan, komunikasi secara daring tetap dijalin selama ia berada di Magelang. "Kita juga komunikasi secara online. Kalau ada berkas-berkas yang bisa ditandatangani basah, ya saya bisa tanda tangan dari Magelang," jelasnya.

Dalam keterangannya,

JAGA KOMUNIKASI

- Wakil Wali Kota Yogyakarta, Wawan Harmawan ditunjuk sebagai Plh Wali Kota Yogyakarta.
- Penunjukan ini berlaku selama Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo ada di Magelang.
- Namun, Hasto masih menunggu waktu untuk dapat masuk ke Akmil dan mengikuti retreat.
- Di Magelang, Hasto akan tetap menjalin komunikasi dengan wakilnya, Wawan Harmawan.
- Ia menyortir beberapa persoalan mendesak, satu diantaranya peraturan tempat hiburan malam.

Hasto juga menyortir beberapa persoalan mendesak yang memerlukan perhatian langsung. Salah satunya adalah penerbitan surat edaran terkait peraturan tempat hiburan malam selama bulan Ramadan.

"Menjelang puasa, kita harus membuat suatu regulasi edaran terkait dengan makan minum warung buka jam berapa, tempat hiburan malam mulai jam berapa," katanya.

Dia juga menekankan pentingnya kolaborasi dalam mengatasi masalah sampah di kota. "Hari-hari ini saya juga minta untuk gotong royong terkait dengan sampah juga jalan terus sama-sama," ucapnya.

Sebelumnya, Hasto Wardoyo menjelaskan bahwa para kepala daerah dari PDI-P tengah menunggu waktu untuk dapat masuk ke Akademi Militer dan mengikuti retreat yang diinisiasi pemerintah pusat. Hasto juga mengakui

bahwa ia belum mengetahui kapan kepastian mengenai keikutsertaan kepala daerah pada retreat dapat diketahui. "Waktunya memang kita belum bisa sampaikan, tapi secepatnya akan ditentukan," ujarnya.

Sementara itu hingga Minggu (23/2) pagi, sebanyak 55 kepala daerah dari PDI Perjuangan diketahui belum masuk ke Akademi Militer (Akmil) untuk mengikuti retreat kepala daerah.

Wakil Menteri Dalam Negeri, Bima Arya Sugiarto, mengungkapkan bahwa hingga saat ini belum ada tambahan kepala daerah yang menyusul mengikuti kegiatan. "Belum ada, belum ada," ujar Bima Arya di Akmil Magelang, Minggu (23/2).

Kemendagri disebut masih akan menerima kedatangan kepala daerah yang ingin menyusul. "Kami masih menunggu bagi yang belum bergabung," ungkapnya. (kpe/tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005